

**PENGARUH KELAS IBU HAMIL TERHADAP KECEMASAN IBU
PRIMIGRAVIDA PADA MASA
PANDEMI COVID19 DI PUSKESMAS SIMALINGKAR TAHUN 2020**

**Mala As Miani , Julinar Mendrofa , Lugesya Manalu
Stikes Mita Husada Medan**

**Email: malaasmiani@gmail.com, julinarmendrofa272@gmail.com,
lugesya123@gmail.com**

ABSTRAK

Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, *flip chart* (lembar balik), Dimasa pandemi COVID-19 ibu Hamil merasa semakin cemas karena penyebaran virus yang relative mudah. pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil dan pegangan fasilitator kelas ibu hamil. Materi pembelajaran yang disampaikan pada pelaksanaan kelas ibu hamil adalah kesehatan ibu hamil pada masa pandemic covid-19, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir dan aktifitas fisik ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu dimasa pandemic covid-19 Primigravida di Puskesmas simalingkar Tahun 2020 dengan menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada total sampel sebanyak 30 ibu hamil primigravida. Untuk mengukur kelas ibu hamil responden digunakan form pengumpulan data, untuk mengukur kecemasan responden dimasa pandei covid-19 digunakan kuesioner dengan skala HARS. Hasil : Sebanyak 57.5% responden memiliki kecemasan berat dengan kesiapan melahirkan yang kurang dan pengetahuan mengenai COVID-19 yang baik. Hal tersebut dikarenakan belum adanya obat atau vaksin untuk virus Covid-19 yang membuat ibu hamil semakin cemas karena takut terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan. Dari hasil penelitian didapatkan Berdasarkan perhitungan Spearman's rho dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p sebesar 0,010 karena nilai $p < \alpha$ berarti secara statistic hasil pengujian signifikan, atau menolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kelas ibu hamil dengan kecemasan primigravida di

Puskesmas simalingkar. Hal ini menggambarkan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil tingakt kecemasannya ringan. Disarankan para ibu hamil primigravida untuk melakukan kelas ibu hamil agar dapat mengurangi kecemasan ibu primigravida di Puskesmas simalingkar.

Kata Kunci : *Kelas Ibu Hamil, Kecemasan ibu Primigravida*

LATAR BELAKANG

Kelas Ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil terutama dimasa pandemi saat ini, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang.

Hasil penelitian adrestia (2017) menunjukkan baru 30 persen kelas ibu hamil yang sudah dilaksanakan dengan baik, 20 persen belum baik dan 50 persen sudah tidak menyelenggarakan kelas ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggara atau pelaksanan kegiatan Kelas Ibu Hamil (KIH) menyatakan standar dan tujuan KIH belum jelas (32%), sumberdaya belum memadai bagi (36%), komunikasi antar organisasi belum berjalan baik (60%), karakteristik badan pelaksana belum baik (72%) dan disposisi belum baik (32%).

Kecemasan dalam kehamilan muncul pada trimester pertama (0-12 minggu). Kecemasan terjadi sebagai akibat dari ancaman terhadap harga diri atau identitas diri yang sangat mendasar bagi keberadaan individu. Menurut Mansur (2016), hampir 80% dari ibu hamil mengalami kekecewaan, menolak, gelisah, cemas, depresi dan murung serta kejadian gangguan jiwa sebesar 15% terjadi pada ibu *primigravida* pada trimester pertama.

Program kelas ibu hamil di Indonesia dimulai sejak tahun 2010 dan pelaksanaan di simalingkar mulai dilaksanakan sejak tahun 2015.

Puskesmas simalingkar terdiri dari 3 kelurahan binaan dengan sasaran ibu hamil sebanyak 159 orang dalam setahun yang merupakan ke 10 dari 19 Puskesmas simalingkar, sedangkan yang mengikuti kelas ibu hamil baru mencapai 80 orang atau 50% (Profil Puskesmas simalingkar 2019). Berdasarkan data KIA Puskesmas simalingkar sampai dengan Bulan Mei 2020 didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 71 orang dan sudah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 40 orang (56,3%). Dari jumlah ibu hamil yang belum mengikuti kelas ibu hamil didapatkan ibu *primigravida* dengan

umur kehamilan 8-36 minggu sebanyak 13 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Kecemasam Ibu di masa pandemic covid-19 *Primigravida* di Puskesmas simalingkar Tahun 2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variable.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu primigravida dengan usia kehamilan 8-37 minggu di puskesmas simalingkar kec.medan johor.

Sampel

pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, dan semua ibu primigravida dengan usia kehamilan 8-37 minggu di puskesmas simalingkar kec.medan johor.

Waktu penelitian

Periode waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini pada bulan february sampai mei 2020.

Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas simalingkar kec.medan johor.

HASIL

Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat bahwa :

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden di Puskesmas Karo Kota Pematangsiantar Tahun 2020.

Karekteris tik responden	Frekue nsi	Persenta se %
Umur		
<20 tahun	1	3,3 %
20-35 tahun	29	96,6 %
>35 tahun	0	
Total	30	100%
Pendidika n		
Sarjana	4	13,3 %
Diploma	2	6,6 %

SMA	13	43,3 %
SMP	11	36,6 %
SD	0	0
Total	30	100%

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 29 (96,6%) responden sedangkan minoritas berumur > 20 tahun sebanyak 1 (3,3%). Berdasarkan karakteristik pendidikan didapat mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 13 (43,3%) responden, pendidikan SMP sebanyak 11 (36,6%) responden, pendidikan Sarjana sebanyak 4 (13,3%) responden sedangkan minoritas responden berpendidikan Diploma sebanyak 2 (6,6%) responden.

Analisis Unvariat

Penelitian ini dilakukan di simalingkar. Hasil penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas simalingkar 2020.

Keikutsertaan kelas ibu hamil	Frekuensi	Persentase %
Ikut	17	56,7%
Tidak ikut	13	43,3%
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagai besar ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 17 (56,7 %) responden dan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 13 (43,3%) responden.

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kecemasan ibu primigravida di Puskesmas simalingkar Tahun 2020.

Tingkat kecemasan	Frekuensi	Persentase %
Kecemasan ringan	19	63,3%
Kecemasan sedang	10	33,3%
Kecemasan berat	1	3,3%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel diatas tingkat kecemasan ibu dimasa pandemic primigravida dalam tingkat ringan sebesar 19 (63,3%) responden, sedang sebanyak 10 (33,3) responden sedangkan berat sebanyak 1 (3,3%) responden.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan tingkat kecemasan ibu primigravida dan keikutsertaan kelas ibu hamil di simalingkar Tahun 2020.

Keikutsertaan kelas ibu hamil	Kecemasan		
	Ringan	Sedang	Berat
Ikut	14 (82,4%)	3 (17,6%)	0
Tidak ikut	5 (38,5%)	7 (53,8%)	1 (7,7%)
Total	19 (63,3%)	10 (33,3%)	1 (3,3%)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden yang ikut kelas ibu hamil dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 14 (82,4%) responden, tingkat kecemasan sedang sebanyak 3 (17,6%) responden dan

tingkat kecemasan berat tidak ada. Sedangkan responden yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dengan kecemasan ringan sebanyak 5 (38,5%) responden, kecemasan sedang sebanyak 7 (53,8%) responden dan tingkat kecemasan berat sebanyak 1 (7,7%) responden.

Pembahasan

Dari penelitian diperoleh responden yang mengikuti kelas ibu hamil sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan sedangkan responden yang tidak ikut kelas ibu hamil mengalami kecemasan sedang. Semakin sering ibu hamil melakukan kelas ibu hamil semakin berkurang tingkat kecemasan ibu primigravida dan sebaliknya jika ibu tidak ikut kelas ibu hamil maka primigravida akan meningkat. Pada latihan kelas ibu hamil terdapat melakukan pertukaran pengalaman , diskusi dan senam hamil yang terdapat tehnik relaksasi yang dapat dapat mengurangi kecemasan ibu primigravida, saat individu mengalami ketegangan dan kecemasan yang bekerja adalah system saraf simpatis sedangkan saat rileks yang bekerja adalah system saraf para simpatis. Jika system saraf

simpatis meningkatkan rangsangan atau meacu organ tubuh, meingkatkan denyut jantung dan pernapasan, serta menimbulkan penyempitan pembuluh darah tepi atau peripheral dan pembesaran pembuluh darah pusat.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan jumlah responden yang mengikuti kelas ibu hamil lebih banyak, dari hasil wawancara penelitian kepada responden hal ini disebabkan karena pendidikan dan status pekerjaan responden. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan responden yang mengikuti kelas ibu hamil lebih tinggi dari responden yang tidak mengikuti kelas ibu hamil.

Sesuai dengan teori bahwa pendidikan yang tertinggi memungkinkan untuk memiliki pengetahuan yang tinggi dan cenderung mendapatkan informasi yang lebih mudah tentang kesehatan terutama tentang kelas ibu hamil serta manfaatnya sehingga ibu hamil lebih cepat termotivasi untuk mengikuti senam hamil.

Berdasarkan perhitungan Spearman's rho dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p sebesar 0,010 karena nilai $p < \alpha$ berarti secara statistik hasil

pengujian signifikan, atau menolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kelas ibu hamil dengan kecemasan primigravida di simalingkar. Hal ini menggambarkan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil tingkat keemasannya ringan dibandingkan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Berdasarkan distribusi frekuensi keikutsertaan kelas ibu hamil adalah sebagai berikut: ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 17 (56,7 %) responden dan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 13 (43,3%) responden.
- b. Berdasarkan tingkat kecemasan ibu primigravida adalah tingkat kecemasan ibu primigravida dalam tingkat ringan sebesar 19 (63,3%) responden, sedang sebanyak 10 (33,3) responden sedangkan berat sebanyak 1 (3,3%) responden.
- c. Berdasarkan Hubungan tingkat kecemasan ibu primigravida dan keikutsertaan kelas ibu hamil bahwa responden yang ikut kelas ibu hamil dengan tingkat kecemasan ringan

sebanyak 14 (82,4%) responden, tingkat kecemasan sedang sebanyak 3 (17,6%) responden dan tingkat kecemasan berat tidak ada. Sedangkan responden yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dengan kecemasan ringan sebanyak 5 (38,5%) responden, kecemasan sedang sebanyak 7 (53,8%) responden dan tingkat kecemasan berat sebanyak 1 (7,7%) responden.

d. Berdasarkan perhitungan Spearman's rho dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p sebesar 0,010 karena nilai $p < \alpha$ berarti secara statistik hasil pengujian signifikan, atau menolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kelas ibu hamil dengan kecemasan primigravida di Puskesmas simalingkar. Hal ini menggambarkan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil tingkat kecemasannya ringan.

Bagi Pendidikan

Diharapkan dapat Memberikan kontribusi terhadap ilmu kebidanan mengenai teori tentang kelas ibu hamil dan kecemasan saat kehamilan *primigravida*.

Bagi responden

Diharapkan dapat Sebagai salah satu informasi tentang pelaksanaan kelas

ibu hamil bagi ibu *primigravida* dalam mengurangi kecemasan menghadapi kehamilannya.

Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam metode pendekatan atau edukasi pada ibu hamil supaya efektif dan intensif dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat sebagai sumber referensi dan acuan dalam melakukan peningkatan variable dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, E. 2016. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit Dengan Metode Relaksasi Hypnobirthing*. Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer
- Aprilia, Y dan Ritchmond, B. 2016. *Gentle Birth : Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa sakit*. Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Esthini, S. 2017. *Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Primigravida di Puskesmas Wates Kab. Kulon Progo Tahun 2016*. Skripsi. Prodi D-IV alih Jenjang

- Politeknis Kesehatan Kementerian Kesehatan. *Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gufron, M. N dan Rini, R. S. 2015. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Hawari, D. 2016. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi Edisi 2*. Jakarta : Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Juliana, dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu hamil*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Mansur, H. 2016. *Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Metasari, D. A. 2016. *Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Primigravida dan Multigravida Trimester ke III*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabita.
- Rahmitha, 2017. *Skripsi Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabita.
- Sitompul Harun 2017. *Statistika pendidikan teori dan cara perhitungan*. Perdana Publishing
- Zulkarnain Zulkarnain (2018). *Panduan pelaksanaan penelitian social*. Perdana Publishing

FORISMA
2020

STIKes Mitra Husada Medan